BAB III
PENYAJIAN DATA

Pada bab ini penulis akan menyajikan data yang penulis peroleh langsung di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi pengurus LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau. Setelah data yang diperoleh di lapangan terhimpun maka penulis merumuskan hasil dari wawancara dan dokumentasi tersebut dapat dilihat di bawah ini.

A. Manajemen Dakwah LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau.

1. Perencanaan Dakwah

LDK Al Karamah merupakan salah satu lembaga dakwah yang ada dan bergerak di kampus, khususnya di kampus UIN SUSKA Riau. Tujuan yang ingin dicapai oleh LDK Al Karamah adalah menjadikan mahasiswa dan mahasiswi UIN SUSKA Riau sholih-sholihah, berpikir, dan berkepribadian Islami.

Ali Alamsyah, ketua umum LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau menyatakan bahwa yang menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh LDK Al Karamah adalah ingin menjadikan mahasiswa dan mahasiswi UIN SUSKA Riau sholih-sholihah, berpikir, dan berkepribadian Islami. Beliau menambahkan, LDK Al Karamah juga ingin menjadi bagian dari lembaga dakwah kampus yang ikut serta dan aktiv dalam melakukan pembinaan kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN SUSKA Riau untuk terwujudnya

tujuan dakwah LDK Al Karamah serta terwujudnya kampus yang Islami madani.[1]

Dalam mewujudkan tujuan dakwah yamg ingin dicapai oleh LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau, LDK Al Karamah melakukan dialog bersama mahasiswa, melakukan seminar-seminar dan lain sebagainya yang telah direncanakan sebelumnya dan dituangkan ke dalam program kerja LDK Al Karamah.

Ali menjelaskan, cara yang digunakan oleh LDK Al Karamah untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan tersebut, yakni menjadikan mahasiswa dan mahasiswi UIN SUSKA Riau sholih-sholihah, berpikir, dan berkepribadian Islami, adalah dengan melakukan dialog bersama msyarakat kampus, khususnya kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN SUSKA Riau, melakukan seminar-seminar dan lain sebagainya yang telah di rencanakan sebelumnya, yang telah ditungkan ke dalam program kerja[2]

Dalam pembuatan program kerja, LDK Al Karamh UIN SUSKA Riau melakukan musyawarah terlebih dahulu. Berdasarkan wawancara penulis dengan sekretaris umum LDK Al Karamah, yakni saudara Iwandi, beliau menjelaskan bahwa proses pembuatan program kerja ini dengan melakukan rapat ataupun musyawarah pembentukan program kerja. Lanjut beliau, setiap divisi di intruksikan oleh ketua LDK Al Karamah untuk membuat program kerja. Kemudian, program kerja yang telah dibentuk oleh masing-masing divisi akan diserahkan kepada ketua untuk selanjutnya

[1] Wawancara, Ali Alamsyah, 26 Juni 2014 Pekanbaru.
[2] *Ibid.*

diseleksi, mana program yang akan dijalankan pada waktu yang akan datang.[3]

Dalam pelaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya, LDK Al Karamah juga dibantu dengan adanya dana anggaran yang disediakan oleh pihak kampus kepada LDK Al Karamah sebagai Unit Kegiatan Kampus (UKK). Sebagaimana yang disampaikan oleh Roby Kurniawan selaku bendahara umum LDK Al Karamah, dalam pelaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya, tentunya juga membutuhkan dana yang cukup. Dana ini juga merupakan hal yang sangat penting, karena tanpa adanya dana, progrm-program yang telah disusun sebelumnya akan terkendala dalam pelaksanaannya. Adapun lanjut beliau, dana tersebut diperoleh dari dana yang dianggarkan oleh pihak kampus kepada setiap Unit Kegiatan Kampus (UKK), karena LDK Al Karamah merupakan salah satu dari UKK, maka LDK pun mkendapatkan dan tersebut. Selain itu, sumber dana LDK juga berasala dari infak para kader LDK Al Karamah dan dari sisa uang pendftaran peserta yang mengikuti kegiatan-kegiatan LDK.[4]

2. Pengorganisasian Dakwah

LDK Al Karamah dijlankan oleh sistem kepengurusan yang terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, serta berbagai divisi seperti divisi kaderisasi, divisi intelektual, divisi infokom, divisi humas, divisi rumah tangga, dan divisi kemuslimahan.

---

[3] Wawancara, Iwandi, 27 Juni 2014 Pekanbaru.
[4] Wawancara, Roby Kurniawan, 28 Juni 2014.

Kertua adalah jabatan tertinggi di dalam kepengurusan LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau yang bertugas memimpin LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau.

Sekeretaris adalah jabatan yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua Umum LDK Al-Karamah dan bertugas membantu Ketua Umum LDK Al Karamah dalam menjalankan tugasnya.

Tugas sekretaris LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau adalah:

1. Menerima Surat Masuk dan Surat Keluar beserta membuat laporannya secara berkala.
2. Mengontrol Absensi anggota pada setiap kegiatan rapat dan kegiatan sejenisnya.
3. Mengontrol Keberadaan berkas-berkas LDK Al Karamah baik yang bersifat penting maupun biasa.
4. Membuat Proposal pada acara kegiatan yang diadakan LDK Al Karamah.[5]

Bendahara adalah jabatan yang bertanggung jawab langsung kepad ketua mengenai pengelolaan keuangan LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau. Tugas bendahara secara umum adalah bertanggung jawab terhadap penggunaan dan pengelolaan keuangan.[6]

Divisi Kaderisasi salah satu bagian atau seksi dari Lembaga Dakwah Kampus AL Karamah UIN SUSKA Riau yang secara umum mempunyai tugas pokok memberikan pengembangan dan regenerasi LDK

[5] Dokumentasi LDK Al Karamah.
[6] *Ibid.*

Al Karamah UIN SUSKA Riau demi terciptanya pembinaan yang menyeluruh di kampus. Selain itu Divisi Kaderisasi juga mensosialisaikan kegiatan-kegiatan LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau sehingga mahasiswa–mahasiswa dapat tercerahkan menuju kampus Islami seperti yang diharapkan universitas ini. Divisi intelektual adalah salah satu bagian atau seksi dari Lembaga Dakwah Kampus Al Karamah UIN SUSKA Riau yang secara umum mempunyai tugas pokok: memberikan arahan-arahan ataupun program-program yang bersifat menambah tsaqofah bagi anggota LDK Al-Karamah khususnya maupun mahasiswa UIN secara umum. Divisi INFOKOM adalah salah satu bagian atau seksi dari Lembaga Dakwah Kampus Al Karamah UIN SUSKA Riau yang secara umum mempunyai tugas pokok: menyampaikan, memberitakan dan mensosialisasikan LDK Al Karamah sebagai Lembaga Dakwah Kampus yang berfungsi sebagai pengontrol dan pelaksana kegiatan mahasiswa yang berlandaskan atas Syariat Islam yang menyeluruh. Humas (Hubungan Masyarakat) merupakan salah satu unsur penting pada lembaga yang berfungsi memberikan informasi dan sharing terhadap lembaga lain dalam upaya menjalin kerja sama dan relasi lembaga demi terciptanya koordinasi yang menyeluruh di kampus. Dalam Lembaga Dakwah, peran HUMAS menjadi motor penggerak melalui komunikasi dan koordinasi antar mahasiswa dan lembaga baik internal maupun eksternal, tugas utamanya adalah memberikan informasi pada lembaga dakwah untuk mensosialisasikan kegiatan–kegiatan LDK Al Karamah

baik yang bersifat rutin maupun insidensial. Sehingga melalui proses penyebaran informasi ini, mahasiswa-mahasiswa dapat tercerahkan menuju kampus Islam yang diharapkan oleh universitas ini. Bidang Rumah Tangga adalah salah satu bagian atau seksi dari Lembaga Dakwah Kampus Al-Karamah UIN SUSKA Riau yang secara umum mempunyai tugas pokok: Memelihara dan menjaga seluruh barang-barang dan inventaris yang ada pada Rumah tangga LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau. Selain itu bidang Rumah Tangga juga melakukan sosialisasi dan kontrol terhadap aktivitas kader LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau yang hadir dan datang di sekretariat, sehingga tercipta suasana kekeluargaaan. Divisi Kemuslimahan adalah salah satu bagian atau seksi dari Lembaga Dakwah Kampus Al Karamah UIN SUSKA Riau yang secara umum mempunyai tugas memberikan program-program kerja yang menambah tsaqofah bagi mahasiswi UIN SUSKA Riau.[7]

Selain itu LDK Al Karamah juga memiliki dewan pembina yang terdiri atas rektor UIN SUSKA Riau, para pembantu rektor UIN SUSKA Riau, Dosen–dosen UIN SUSKA Riau dan ulama/ustadz yang dipilih oleh dewan formatur, Senior–senior LDK Al Karamah UIN Suska Riau yang telah menamatkan pendidikan S1 atau masih kuliah (S2/S3) dan masih bermukim di Pekanbaru. Dewan pembina ini memiliki tugas dan

[7] *Ibid.*

wewenang untuk memberikan saran dan nasehat serta bantuan kepada LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau.[8]

3. Penggerakan Dakwah

Untuk terealisasinya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan, LDK Al Karamah telah melakukan penggerakan kepada para anggotanya untuk merealisasikan kegiatana-kegiatan yang telah diencanakan sebelumnya. Adapun cara yang digunakan oleh LDK Al Karamah untuk menggerakkan anggotanya agar melaksanakan rangkaian kegiatan mengguanakan bebereapa cara. Sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa pengurus LDK Al Karamah.

Ali menyatakan, dalam menggerakkan anggota, ketua memberikan instruksi kepada para anggotanya dalam berbagai macam tugas yang telah direncanakan sebelumnya. Ketua juga mengikutsertakan para anggota dalam mengambil sebuah keputusan yang berhubungan langsung dengan organisasi.[9]

Selain itu ketua juga memberikan bimbingan dan motivasi kepada para anggota ataupun bawahannya. Dalam menggerakkan anggota, atasan juga memberikan bimbingan kepada kepada anggotanya mengenai tugas-tugas yang akan mereka kerjakan. Selain itu, atasan juga memberikan motivasi berupa kata-kata penyemangat, hadits-hadits Nabi saw. dan lain

---

[8] *Ibid.*
[9] Wawancara, Ali Alamsyah, 26 Juni 2014 Pekanbaru.

sebagainya. Atsan juga memberikan bimbingan terhadap tugas-tugas yang akan dilakukan.[10]

Dan berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa anggota divisi, benar adanya bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh ketua umum dan ketua divisi. Namun ada juga ketua divisi yang kurang dalam memberikan bimbingan maupun motivasi penyemangat kepada para anggotanya.[11]

4. Pengawasan Dakwah

Di dalam organisasi LDK Al Karamah, yang bertugas melakukan pengawsan adalah ketua umum dan setiap ketua divisi. Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua LDK Al Karamah, Ali Alamsyah, bahwa yang bertugas melakukan pengawsan adalah ketua umum, yang mengontrol setiap divisi yang ada. Dengan menanyakan langsung ketika mengadakan rapat, mengenai tugas yang diberikan, apakah sudah dilaksanakan atau belum, serta kendala apa saja yang ditemui. Selain itu, di setiap selesai melaksanakan sebuah kegiatan seperti seminar yang diadakan oleh LDK, panitia juga diminta untuk membuat laporan tertulis. Begitu juga setiap akhir masa kepengurusan, setiap divisi diintruksikan untuk membuat laporan pertanggungjawaban. Tambahnya, dan setiap ketua divisi juga melakukan kontrol kepada anggotanya.[12]

---

[10] Wawancara, Mislayarni, 1 Juni 2014 Pekanbaru.
[11] Wawancara, Siti Fatimah, 1 Juni 2014 Pekanbaru.
[12] Wawancara, Ali Alamsyah, 27 Juni 2014 Pekanbaru.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Manajemen Dakwah LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau.

Berdasarkan wawancara penulis dengan pengurus LDK Al Karamah, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat proses manajemen dakwah LDK Al Karamah.

1. Faktor Pendukung

a. Dana yang cukup

Dana merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah organisasi. Sebab, hampir seluruh kegiatan organisasi membutuhkan dana dalam proses pelaksanaannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Roby Kurniawan selaku bendahara umum LDK Al Karamah, dalam pelaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya, tentunya juga membutuhkan dana yang cukup. Dana ini juga merupakan hal yang sangat penting, karena tanpa adanya dana, progrm-program yang telah disusun sebelumnya akan terkendala dalam pelaksanaannya. Adapun lanjut beliau, dana tersebut diperoleh dari dana yang dianggarkan oleh pihak kampus kepada setiap Unit Kegiatan Kampus (UKK), karena LDK Al Karamah merupakan salah satu dari UKK, maka LDK pun mendapatkan dan tersebut. Selain itu, sumber dana LDK juga berasala dari infak para kader LDK Al Karamah dan dari sisa uang pendftaran peserta yang mengikuti kegiatan-kegiatan LDK.[13]

[13] Wawancara, Roby Kurniawan, 29 Juni 2014.

b. Sarana dan prasaran yang tersedia

Sarana dan prasarana yang memadai juga membantu LDK dalam pelaksanaan kegiatan. LDK Al Karamah juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti tersedianya sekeretariat, komputer, infocus dan lain sebagainya.[14]

c. Antusias mahssiswa dalam mengikuti kegiatan LDK Al Karamah

Antusias mahsiswa yang mau mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh LDK Al Karamah juga merupakan faktor pendukung dalam dakwah LDK Al Karamah. Alhamdulillah, setiap kegiatan yang kita adakan, mahasiswa cukup antusias untuk mengikutinya, baik acara seminar, dialogika dan lain sebagainya.[15]

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat manajemen dakwah LDK Al Karamah UIN SUSKA Riau adalah ketidakaktifan sebagaian pengurus LDK Al Karamah. Sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa pengurus bahwa pada saat sekarang ini sebagian pengurus LDK Al Karamah tidak aktif lagi. Orang-orang yang pernah ditunjuk sebagai anggota hanya aktiv dari awal sampai pertengan masa jabatan saja. Menurut beberapa pengurus yang telah penulis wawancara, hal ini disebabkan kesibukan pengurus sebagai mahasiswa, dan ada juga sebagian pengurus yang merupakan takmir masjid, hal inilah yang membuat pengurus LDK Al Karamah menjadi kurang aktiv di LDK.

---

[14] Wawancara, Iwandi, 28 Juni 2014 Pekanbaru.
[15] Wawancara, Ali Alamsyah, 27 Juni 2014 Pekanbaru.